

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah bermakna kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Yaitu rasional, empiris, sistematis, rasional artinya kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, empiris artinya cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia. Sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu bersifat empiris.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari bukti kebenaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang dialami oleh subyek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Jenis penelitian ini mendeskripsikan mengenai Terapi qolbu pasien skizofrenia melalui bacaan sholat dipanti rehabilitasi jalma sehat, dengan terapi qolbu memberi manfaat penting pada pasien skizofrenia untuk selalu mengarahkan kearah kebaikan, adanya potensi terapi qolbu memiliki fungsi menuntun seseorang kearah kesalihan tingkah laku lahiriah, dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 2

mampu membangkitkan kesadaran akan kelemahan sebagai manusia.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat yang terletak di desa Bulungkulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Panti Rehabilitasi Jalma Sehat berdiri sejak tahun 2014, yang tepatnya di kawasan tempat pak Heru Sutiono yang dijadikan sebagai pusat rehabilitasi cacat mental, dan jiwa. Jumlah pasien secara keseluruhan 65 pasien, 58 pasien laki-laki dan 7 pasien perempuan, umumnya pasien tersebut mengalami gangguan dengan gejala yang dialami meliputi halusinasi, delusi dan pola pikir tidak teratur.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang Terapi qolbu Pasien Skizofrenia melalui bacaan sholawat di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat. Data-data yang akan dikaji adalah data mengenai realita sosial yang nyata secara alamiah yang melibatkan seluruh aspek yang terlibat dalam penyembuhan terapi qolbu melalui pendektan sholawat meliputi pasien, perawat, dan pembimbing keagamaan.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah subyek dari mana data yang diperoleh berdasarkan sumber pengambilanya, peneliti harus mampu memahami mana yang sesuai dalam sumber penelitiannya. Terdapat macam sumber data dalam penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder adapun penjelasannya yaitu:

1. Data Primer

Dara primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan menggunakan alat pengukuran pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber

informasi yang nyata diambil melalui observasi secara langsung.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber primernya diperoleh dari Pengurus, pengasuh dan Pembimbing Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus yaitu Titik Sugiarti (Perawat), Agus Salim (Pembimbing Agama), Heru Sutiono (Pengelola Yayasan). Keterangan dari pasien yang mengalami gangguan skizofrenia.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diusahakan oleh peneliti melalui pencarian sumber-sumber yang mampu dijadikan analisis sebagai bahan penunjang dan pelengkap data, sumber sekunder dalam penelitian ini antara lain : (1) Melalui informasi atau keterangan dari media internet yang berhubungan dengan materi penulis dan keterangan mengenai teori yang belum diketahui maknanya., (2) Buku-buku tentang sinopsis skizofrenia, Terapi Konseling, Manajemen qolbu Islami, dan hal-hal yang berhubungan dengan penerapan data peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama sebagai bahan penentu penelitian guna memperoleh data yang diperlukan. Dalam langkah ini data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, maupun lewat data dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah.²

1. Observasi

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 36.

Observasi atau pengamatan adalah Teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara tepat terhadap fenomena yang dihadapi.³ Dalam metode ini, peneliti melakukan tindak dalam situasi alamiah guna memperoleh data tentang Terapi qolbu pasien skizofrenia melalui bacaan sholawat thibbilqulub dipanti rehabilitasi jalma sehat kudus, dalam hal ini peneliti terjun langsung menuju ke tempat observasi untuk melakukan pengamatan langsung sesuai dengan fenomena yang terjadi tepatnya di Yayasan Jalma Sehat Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dalam proses tanya jawab secara lisan, yang bertujuan untuk mendapatkan dan menemukan informasi yang terdapat dalam pikiran oranglain.⁴ Peneliti melakukannya untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin diperoleh mengamati secara langsung . Dalam hal ini penulis mewawancarai pengurus Yayasan Jalma Sehat yaitu dengan Agus Salim (Pembimbing Agama) dan Titik Sugiarti (Perawat), mengenai hal adanya penerapan terapi qolbu dimulai sejak kapan, sejarah berdirinya panti, dan bagaimana cara menerapkan pendekatan sholawat thibbilqulub terhadap pasien yang mengalami gangguan mental serta penanganan ketenangan terhadap pasien skizofrenia.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 143.

⁴ Agus Salim, Wawancara oleh penulis, Yayasan Jalma Sehat Desa BulungKulon Kabupaten Kudus Kecamatan Jekulo, 11 Desember 2019.

3. Dokumentasi

Sebagai data pelengkap antara hasil wawancara dan oservasi, peneliti harus didukung dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambaran atau karya monumental⁵.

Dalam penggunaan metode dokumentasi ini peneliti mampu mendapatkan informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara mengenai Terapi qolbu pasien skizofrenia, dokumentasi yang didapatkan adalah hasil foto ketika wawancara berlangsung, dokumentasi hasil wawancara mengenai lokus tempat serta dokumentasi hasil pendekatan dengan pasien dengan pengurus dan responden Yayasan Jalma Sehat.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam peneliiian kualitatif untuk pengujian keabsahan data yang dikumpulkan peneliti akan melakukan dengan beberapa cara:⁶

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh , apakah data yang diperoleh benar atau kah tidak dengan hasil pengamatan di lapangan, dan berubah atau tidak.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang lokus yang diamati

3. *Triangulasi*

⁵ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 12.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 246

Triangulasi yaitu peneliti menanyakan pengujian hal yang sama namun dengan sumber yang berbeda,. Dengan demikian pengujian ini menggunakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara yaitu:

a. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui dua sumber. Dalam pengujian ini peneliti melakukan pengecekan data yang bersumber dari Pengurus dan Pasien Yayasan Jalma Sehat.

b. *Triangulasi Teknik*

Dalam tahap ini peneliti melakukan teknik wawancara yang selanjutnya dicek dengan observasi dan dokumentasi . dengan tahap ini bila teknik pengujian data menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁷

c. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang

⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124-125

⁸ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 125.

diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesa. Data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik *Triangulasi* akan berkembang jadi teori.⁹

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Miles dan Hiberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Analisis interaktif terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. *Data Reduction*

Data ini berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksiakan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila digunakan.

2. *Data Display*

Setelah data Reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Data peneliti kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti

⁹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

yang kuat dan mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang berkualitas.

